

Felicia Wongso. (5100884). Peran Pacar bagi *Emerging Adulthood* Laki-laki. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Perkembangan (2014).

INTISARI

Saat ini konsep pacaran mengalami pergeseran. Individu yang berpacaran menganggap bahwa melakukan hubungan seksual merupakan hal yang wajar. Penelitian di SMK Baturaja menunjukkan bahwa dari 27 subjek yang pernah melakukan hubungan seksual dengan pacarnya, sebanyak 21 orang adalah laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa pacar berperan sebagai orang yang memenuhi kebutuhan seksual laki-laki. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas X yang tergolong remaja akhir juga menunjukkan bahwa laki-laki biasanya memulai terlebih dahulu untuk melakukan hubungan seksual ketika berpacaran.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kepada 304 mahasiswa yang tergolong *emerging adulthood*, yang pernah berpacaran, sedang berpacaran, maupun belum pernah berpacaran. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai peran pacar bagi *emerging adulthood* laki-laki. Pada saat survei awal dilakukan elisitasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap peran pacar bagi *emerging adulthood* laki-laki. Hasil elisitasi selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk membuat angket yang merupakan instrumen untuk memperoleh data.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam faktor yang berperan terhadap peran pacar bagi *emerging adulthood* laki-laki. Keenam faktor tersebut yaitu orientasi masa depan, dukungan sosial, otoritas terkait pekerjaan, *sexual intimacy*, *intimacy*, dan *similarity*. Faktor-faktor tersebut juga memiliki kesesuaian dengan karakteristik *emerging adulthood* yang memiliki fokus pada tiga hal, meliputi cinta, pekerjaan, dan masa depan.

Kata kunci: *emerging adulthood*, peran pacar